**Desain Skala Ideological Preference**

|  |  |
| --- | --- |
| **Dimensi/aspek** | **Aitem** |
| New Order | 1. [K] Dibandingkan era Reformasi, pemerintah Orde Baru lebih berhasil mengelola negara 2. [N] Dibandingkan era Orde Baru, pemerintahan pasca-Reformasi lebih berhasil mengelola negara 3. [K] Secara umum, saya menilai Suharto adalah presiden yang paling berhasil diantara presiden-presiden lainnya 4. [N] Secara umum, saya menilai Suharto adalah presiden yang terburuk diantara presiden-presiden lainnya 5. [K] Kondisi Indonesia pada masa Orde Baru lebih stabil, damai dan sejahtera di dibandingkan era pasca-Reformasi 6. [N] Kondisi Indonesia di era Reformasi lebih lebih stabil, damai dan sejahtera di dibandingkan masa Orde Baru |
| Strong government = military intervention | 1. [K] Agar terbentuk pemerintahan yang kuat, TNI harus lebih banyak terlibat dalam mengelola pemerintahan 2. [N] Agar terbentuk pemerintahan yang kuat, TNI tidak boleh terlalu banyak terlibat dalam mengelola pemerintahan 3. [K] Saya lebih menyukai tokoh berlatar belakang militer untuk menjadi Presiden RI 4. [N] Saya lebih menyukai tokoh sipil untuk menjadi Presiden RI |
| Economic/social policy | 1. [K] Saat ini pemerintah harus memprioritaskan pengeluaran negara untuk infrastruktur dan kebijakan lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daripada menghabiskan terlalu banyak uang untuk dana sosial, pendidikan dan kesehatan 2. [N] Saat ini pemerintah harus memprioritaskan pengeluaran negara untuk dana sosial, pendidikan dan kesehatan, serta kebijakan untuk pemerataan ekonomi daripada menghabiskan banyak terlalu banyak uang untuk membangun infrastruktur 3. [K] Tidak ada alasan untuk menambah utang luar negeri, meskipun negara membutuhkannya untuk membiayai pembangunan infrastruktur 4. [N] Utang luar negeri dibutuhkan agar pembangunan infrastruktur dapat mencapai target yang diinginkan pemerintah 5. [K] Pemerintah tidak boleh membatasi aktivitas ormas yang ditengarai radikal, khususnya ormas keagamaan selama ormas tersebut tidak melanggar hukum 6. [N] Pemerintah seharusnya melarang aktivitas ormas yang ditengarai radikal tanpa kecuali, khususnya ormas keagamaan |
| Relationship between Islam and the state | 1. Nilai-nilai agama seharusnya tidak boleh dipisahkan dalam berpolitik dan mengelola negara 2. Politik dan pengelolaan negara harus dipisahkan dari intervensi nilai agama apapun 3. Pemerintah harus mengakomodasi kepentingan umat Islam diatas umat beragama yang lain 4. Pemerintah harus mengakomodasi kepentingan umat beragama yang minoritas, karena umat Islam sudah mendapatkan terlalu banyak keistimewaan 5. Orang yang terbukti menistakan agama harus dihukum berat 6. Gugatan hukum terhadap terduga pelaku penistaan agama merupakan tindakan yang berlebihan |
| Ideological closure | 1. Dalam pemilihan umum, saya akan cenderung memilih kandidat yang mewakili kepentingan kelompok mayoritas (Islam) 2. Dalam pemilihan umum, saya akan cenderung memilih kandidat yang mewakili kepentingan kelompok minoritas dan pluralis |
| Blatant Prejudice towards Indonesian Chinese | 1. Elit politik terlalu didikte oleh kepentingan orang-orang Tionghoa 2. Saya kurang setuju apabila seorang keturunan Tionghoa menjadi kepala negara/daerah 3. Konglomerat Tionghoa terlalu dominan menguasai perekonomian di Indonesia 4. Elit politik terlalu didikte oleh kepentingan tokoh-tokoh Islam 5. Sudah waktunya kelompok minoritas, seperti orang Tionghoa, diberi kesempatan untuk menjadi kepala daerah/negara 6. Anggapan bahwa orang keturunan Tionghoa terlalu mendominasi perekonomian Indonesia adalah berlebihan |